BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Lingkungan hidup merupakan aset penting bagi semua makhluk di dunia ini. Seiring dengan perkembangan jaman yang semakin maju masyarakat banyak yang tidak menyadari pentingnya menjaga lingkungan. Lingkungan seolah menjadi faktor kedua bagi kehidupan manusia. Dengan keadaan lingkungan yang sekarang, tidak mustahil jika kita akan mengalami krisis lingkungan hidup yang tidak layak (Arry, 2017).

Lingkungan hidup yang tidak layak adalah lingkungan yang kotor, sebaliknya lingkungan hidup yang layak adalah lingkungan yang bersih dan bebas dari sampah maupun kotoran. Pertumbuhan masyarakat, perilaku konsumsi yang berlebihan dalam hal menggunakan barang, dan tingginya aktivitas yang dilakukan oleh karyawan dan mahasiswa mempengaruhi jumlah sampah yang dihasilkan. Sampah yang tidak dikelola akan berpotensi menyebabkan berbagai gangguan lingkungan, penyakit pada pekerja, terutama pada pekerja yang berinteraksi langsung dengan sampah. Oleh karena itu, dibutuhkan pengelolaan sampah yang baik agar dapat mengurangi berbagai masalah kesehatan lingkungan dan meningkatkan kualitas lingkungan. Masalah tersebut juga dapat teratasi apabila ada komitmen dan kerja sama dari segala pihak yang terkait dalam pengelolaan sampah (Sartika, 2014).

Pengelolaan sampah adalah kegiatan yang sistematis. Dan sistem pengolahan sampah yang biasa digunakan di Indonesia sendiri adalah pengelolaan sampah dengan melakukan metode pengumpulan, pengangkutan, pemrosesan, daur-ulangan, atau pembuangan dari material sampah (Dlhadmin, 2017).

Berdasarkan UU No. 18 Tahun 2008, pengelola sampah wajib mengurangi dan menangani sampah dengan cara yang berwawasan lingkungan. Oleh karena itu pihak kampus telah menyediakan fasilitas pemilahan sampah berupa bak sampah permanen. Namun, hal ini sepertinya belum efektif, karena sampah

organik dan anorganik belum terpilah dengan baik. Sampah yang tidak dipilah lagi pada proses pengelolaan, maka akan menyulitkan proses pengelolaan selanjutnya dan berbahaya untuk diproses. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pengetahuan masyarakat kampus akan pentingnya memilah sampah berdasarkan jenisnya dan juga akibat sikap tidak mau peduli dari pribadi masing-masing (Sartika, 2014).

Lemahnya mekanisme kontrol terhadap pengelolaan sampah dari pihak pimpinan sebagai alat pengendali, serta belum adanya rumusan operasional yang baku mengakibatkan sistem manajemen dan pengelolaan sampah oleh masyarakat kampus diinterpretasikan masing-masing sesuai kebiasaan yang ada disekitar mereka. Inilah penyebab tidak tuntasnya permasalahan sampah di kampus (Arry, 2017).

Politeknik Negeri Sriwijaya sebagai institusi pendidikan tinggi terkemuka di Sumatera Selatan diharapkan bisa menjadi pelopor dan contoh dalam hal pengelolaan sampah bagi lingkungan sekitarnya, melihat adanya potensi SDM (Sumber Daya Manusia) yang dimiliki. Pada penelitian sebelumnya telah dikembangkan sistem pengolahan sampah berbentuk Bank Sampah (Manajemen Dana Sosial dari Sampah Kampus) yang bergerak dalam pengumpulan dana dari sumbangan sampah bersih di kampus Politeknik Negeri Sriwijaya. Namun, pada kenyataannya masyarakat Politeknik Negeri Sriwijaya belum memiliki informasi yang cukup mengenai keberadaan sistem tersebut. (Isnainy Azro, 2018)

Kurangnya pengetahuan menyebabkan sebagian besar masyarakat kampus mengabaikan kotak sumbangan sampah bersih yang telah disediakan dan masih membuang sampah sesuai kebiasaan menyebabkan sampah tercampur sehingga menambah beban TPS (Tempat Pembuangan Sementara)/TPA (Tempat Pembuangan Akhir). Oleh karena itu pengelolaan sampah di lingkungan Politeknik Negeri Sriwijaya perlu untuk dianalisis kembali implementasinya sehingga dapat tercapainya Politeknik Negeri Sriwijaya yang bersih dan nyaman. Maka dari kasus inilah muncul ide untuk membuat video animasi 2 dimensi mengenai salah satu penanganan sampah di lingkungan kampus Politeknik Negeri Sriwijaya melalui Bank Sampah (Manajemen Dana Sosial dari Sampah Kampus). Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka judul yang di ambil untuk laporan

ini adalah **Analisa dan Perancangan Video Animasi 2D Bank Sampah Politeknik Negeri Sriwijaya Menggunakan Metode *Multimedia Development Life Cycle* (MDLC).**

1.2. Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas, maka didapatlah rumusan masalah yaitu pembuatan video animasi 2 dimensi yang dapat memberikan informasi kepada masyarakat kampus Politeknik Negeri Sriwijaya untuk dapat berpartisipasi terhadap Bank Sampah (Manajemen Dana Sosial dari Sampah Kampus) Politeknik Negeri Sriwijaya.

1.3. Ruang Lingkup Penulisan

Dari rumusan masalah diatas, permasalahan tersebut memiliki cakupan masalah yang cukup luas untuk dijadikan laporan dan pembahasan, maka penulis membatasi masalah dengan membahas proses pembuatan video animasi 2 dimensi mengenai bagaimana cara penanganan sampah yang benar di kampus Politeknik Negeri Sriwijaya. Adapun materi yang dibahas pada skripsi ini adalah proses pembuatan video, pengujian video dan distribusi video.

1.4. Tujuan

Tujuan yang hendak dicapai dari pembuatan skripsi ini adalah membuat video animasi 2 dimensi yang ditujukan untuk mendukung program kotak sumbangan sampah bersih oleh Banks Sampah (Manajemen Dana Sosial dari Sampah Kampus) Politeknik Negeri Sriwijaya.

1.5. Manfaat

Manfaat yang didapat dari skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Memberikan informasi mengenai kotak sumbangan sampah bersih,
2. Menumbuhkan kesadaran bagi masyarakat kampus akan pentingnya menjaga lingkungan, dan

3. Mendukung Bank Sampah (Manajemen Dana Sosial dari Sampah Kampus) Politeknik Negeri Sriwijaya sebagai media untuk kegiatan sosial.